

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal penting bagi kualitas hidup manusia, di mana kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian pemeliharaan kesehatan di perlukan dalam upaya penanggulangan dan pencegahan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan untuk memulihkan status kesehatan (Parnawati, 2012)

Berbagai aktivitas dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi barang dengan memanfaatkan sumberdaya alam. Disamping menghasilkan barang konsumen produksi dan jasa dihasilkan pula bahan-bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh manusia dan sebagai konsekuensinya akan timbul sampah. (Alexander, Abe, 2001)

Keberadaan sampah tak terlepas dari perilaku manusia yang membuang sampah sembarangan. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan. Sampah dalam kehidupan sehari-hari memiliki manfaat dan kerugian, bermanfaat Sampah dalam kehidupan sehari-hari memiliki manfaat dan kerugian, bermanfaat jika dimanfaatkan dengan baik dan merugikan jika dibiarkan tanpa ada pengelolaan yang baik. Pencemaran yang berasal dari sampah rumah tangga menjadi ancaman yang serius. Masalah pokoknya mencakup sampah manusia dan timbunan sampahnya. Pengelolaan sampah yang kurang memadai (penumpukan secara tidak terkendali, pembakaran, pembuangan ke dalam sungai serta tanah kosong) merupakan

ancaman yang paling besar di wilayah perkotaan Indonesia. Sampah yang dihasilkan perorangan makin besar seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Soemarwoto, 2001) .

Sampah menjadi masalah bagi masyarakat, disebabkan karena jumlah sampah yang dihasilkan terus menumpuk dari hari ke hari. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya produktivitas manusia, pertambahan jumlah penduduk, dan ketersediaan ruang lingkup manusia yang terbatas. Masalah sampah sering diabaikan oleh masyarakat. Sampah sering kali dibuang begitu saja dalam bak atau tong sampah tanpa memikirkan bagaimana memilah sampah organik dan anorganik.

Pemilahan sampah dapat didefinisikan sebagai proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumberdaya efektif. Pemilahan berarti upaya untuk memisahkan sekumpulan dari "sesuatu" yang sifatnya heterogen menurut jenis atau kelompoknya sehingga menjadi beberapa sampah yang tidak diolah dengan baik, tidak saja berakibat kurang baik terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga akan merusak lingkungan di mana manusia bisa melakukan aktivitas, sampah yang dibiarkan menumpuk merupakan tempat berkembang biak penyakit permasalahannya yang ada di Desa Kuala Dekah kecamatan Biru-Biru merupakan salah satu Desa di kecamatan Biru-Biru. Dari survei awal yang dilakukan masih banyak ditemukan tumpukan sampah di sekitar selokan jalan depan rumah warga, dan masih terdapat beberapa ibu rumah tangga yang membuang sampah sisa rumah tangga di pekarangan belakang rumah. Selain itu, masih ada ibu rumah tangga yang tidak mengetahui mengenai jenis sampah dan bagaimana cara pemilahan sampah yang benar.

Diketahui bahwa banyak pendidikan akhir dari masyarakat di Desa Kuala Dekah khususnya ibu rumah tangga adalah lulusan

SD,SMP sehingga kurangnya informasi mengenai kesehatan. Hal tersebut berdampak pula pada kebiasaan dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama perilaku dalam membuang dan mengelola sampah dengan baik. Banyak masyarakat yang kurang paham mengenai bagaimana cara peneglolahan sampah rumah tangga secara sederhana, salah satunya mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Ibu rumah tangga masih sering membuang atau membakar sampah rumah tangga tanpa di lakukan pemilahan sampah terlebih dahulu Letak desa yang jauh dari perkotaan menjadi salah satu alasan tidak ada fasilitaasi dari pemerintah setempat berupa mobil pengangkutan sampah sehingga mengharuskan masyarakat mengelola sampah dengan cara di bakar

Menurut penelitian muttaqin (2008) Dampak pengelolaan sampah dengan cara pembakaran yang di lakukan dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan akibat terpapar oleh gas-gas CO,CO2 yang dapat mengakibatkan iritasi pada paru-paru dengan jalur paparan inhalasi. Polusi yang terhirup dapat dapat mengakibatkan infeksi pada saluran pernafasan dan menyebabkan peradangan bronkus. Mikroba dari polusi dapat menyebar ke seluruh tubuh dan menyebabkan beberapa gejala sakit seperti demam, tidak nafsu makan,mual berat badan menurun dan aktivitas menjadi terganggu.

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam pemilahan Sampah Rumah Tangga Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, maka di buat Rumusan masalahnya Bagaimana **Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Dusun IV Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025 ?**

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Pemilahan Sampah rumah tangga yang berada Di Dusun IV Desa Kuala Dekah Kecamatan, Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang 2025

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah tangga di dalam pemilahan sampah Rumah tangga di Dusun IV Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025
2. Untuk mengetahui Gambaran Sikap Ibu Rumah tangga di dalam memilah sampah Rumah tangga di Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025
3. Untuk mengetahui Gambaran Tindakan Ibu Rumah tangga di dalam memilah sampah Rumah tangga di Dusun IV Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang 2025

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Dengan Penelitian yang dilakukan maka penulis mendapat Pengalaman dan pengetahuan mengenai pemilahan sampah

D.2 Untuk Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan mengenai pemilahan sampah dengan baik terutama bagi ibu rumah tangga,Sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar sampah di lingkungan mereka tidak menjadi sumber penyakit

D.3 Untuk institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan tentang gambaran perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di Dusun IV Desa Kuala Dekah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang 2025.